

Pembelajaran Hybrid pada Literasi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Supriyadi

Universitas Pancasakti Bekasi, Indonesia

Correspondence author: Supriyadi , email: supriyadiesbe@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i2.771>

Abstrak

Pada abad 21 kehadiran teknologi informasi dan komunikasi yang cukup modern semakin mengakar di dalam setiap kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Hybrid Learning Terhadap Literasi Digital Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa Madrasah Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jakarta Timur yang berjumlah 305 siswa. Jumlah sampel penelitian merujuk pada tabel Isaac & Michael dengan signifikansi 5% sebanyak 161 siswa yang diambil secara random. Data penelitian diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian dapat disimpulkan 1) Hybrid learning berpengaruh positif terhadap Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka siswa; 2) Regresi Y atau X adalah signifikan atau Hybrid learning berpengaruh positif terhadap Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka siswa; 3) Koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,231, yang mengandung makna bahwa 23,1% variasi variabel literasi digital dipengaruhi oleh hybrid learning

Kata Kunci: Hybrid Learning, Literasi Digital, Implementasi Kurikulum Merdeka

Abstract

In the 21st century, the presence of information and communication technology that is quite modern is increasingly rooted in every human life. This study aims to reveal Hybrid Learning Against Digital Literacy in the Implementation of the Independent Curriculum for Madrasah Students This research is a quantitative research with a survey approach. The population in this study were all students of Madrasah Aliyah Negeri 2 East Jakarta, totaling 305 students. The number of research samples refers to the Isaac & Michael table with a significance of 5% as many as 161 students taken randomly. Research data obtained through valid and reliable instruments. The results of the study can be concluded 1) Hybrid learning has a positive effect on Digital Literacy in the Implementation of the Student's Independent Curriculum; 2) Regression Y or X is significant or Hybrid learning has a positive effect on Digital Literacy in the Implementation of the Student's Independent Curriculum; 3) The correlation coefficient of X and Y is significant or significant. While the coefficient of determination from the table above can be seen in the 2nd row, namely R Square = 0.231, which means that 23.1% of the variation in digital literacy variables is influenced by hybrid learning.

Keywords: Hybrid Learning, Digital Literacy, Implementation of the Independent Curriculum

PENDAHULUAN

Pada abad 21 adanya teknologi informasi dan komunikasi yang cukup modern semakin membuat banyak perubahan dalam hidup manusia. Demikian juga dalam pendidikan, pada masa ini dirasa lebih tepat menggunakan teknologi modern ketimbang teknologi tradisional. Pendidikan sebagai sebuah sarana untuk membuat kemajuan dalam hidup manusia menjadi sangat penting untuk dikembangkan menggunakan berbagai teknologi modern. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah. Dengan proses pendidikan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, sehingga mampu menghadapi persoalan-persoalan yang terjadi.

Proses pembelajaran secara daring (online) yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 pada beberapa saat lalu ternyata menyebabkan guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan tidak semua siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (online). Keterbatasan dalam aksesibilitas internet, perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar online (Yaumi, 2018). Hal ini juga dibuktikan berdasarkan hasil penelitian Dwi dkk (2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran daring secara umum kurang efektif karena berbagai faktor. Hal tersebut berakibat pada proses belajar mengajar yang tidak efektif.

Model Hybrid Learning merupakan suatu model pembelajaran yang merupakan gabungan dari pembelajaran daring dan luring (Dwiyogo, 2018). Model Pembelajaran ini sangat inovatif karena mengikuti perkembangan zaman yang ada. Dalam model pembelajaran Blended Learning terdapat beberapa tipe, dan yang tepat disini adalah tipe flipped classroom, flipped classroom merupakan suatu model yang membalikkan kelas, dimana ini berarti segala sesuatu yang dilakukan di rumah menjadi dilakukan di sekolah, yang dilakukan di sekolah menjadi dilakukan di rumah.

Pada masa sebelum dan pandemi, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013 kemudian Kurikulum 2013 disederhanakan menjadi kurikulum darurat yang memberikan kemudahan bagi satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran jadi lebih mudah dengan substansi materi yang esensial. Kurikulum Merdeka di SP/SMK-PK menjadi angin segar dalam upaya perbaikan dan pemulihan pembelajaran yang diluncurkan pertama kali tahun 2021. Tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang

beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Indrawati dkk, 2020). Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut dapat digarisbawahi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh Hybrid Learning terhadap literasi digital pada implementasi kurikulum merdeka

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jakarta Timur berjumlah 305 peserta didik. Jumlah sampel penelitian merujuk pada tabel Isaac & Michael dengan signifikansi 5% sebanyak 161 siswa Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik random sampling. Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan instrumen hybrid learning dan instrumen Literasi Digital dalam bentuk instrumen skala sikap.

Instrumen hybrid learning valid dan memiliki reliabilitas Alpha dimensi I 0,878, dan dimensi II sebesar 0,792, Instrumen literasi digital valid dan memiliki reliabilitas Alpha dimensi I 0,742, dimensi II sebesar 0,832, dan dimensi III sebesar 0,862, Hipotesa penelitian: Diduga terdapat pengaruh Hybrid Learning terhadap literasi digital siswa. Analisis data penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mendeskripsikan, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas dan homogenitas data, setelah didapatkan data yang normal dan homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah di dapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut: untuk variabel 1) hybrid learning jumlah sampel atau responden sebanyak 161 siswa dengan skor terendah 5 dan skor tertinggi 86, dengan rata-rata skor (mean) sebesar 34.31, rentang skor 76, simpangan baku atau standard deviasi 13.408, skor yang sering muncul (modus) 56, nilai tengah (median) 26.00; 2) literasi digital jumlah sampel atau responden sebanyak 161 siswa dengan skor terendah 55 dan skor tertinggi 134, dengan rata-rata skor (mean) sebesar 86.31, rentang skor 82, simpangan baku atau standard deviasi 13.400, skor yang sering muncul (modus) 87, nilai tengah (median) 76.00.

Hasil uji hipotesis sebagai berikut: 1) Persamaan Regresi Linear. Diperoleh persamaan regresi: $Y = 11,256 + 0,231X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 124,112$ dan $p\text{-value} = 0,000/2$

= $0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian.”Hibrid learning berpengaruh positif terhadap Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka”. 2) Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA table dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + Bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + Bx$ (regresi tak linear) Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit} (TC) = 11,256$, dengan $p\text{-value} = 0 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear. Hipotesis statistik: $H_0 : b = 0$ (regresi tak berarti); $H_1 : b = 0$ (regresi berarti) Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit} (b/a) = 11,2556$, dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau Hibrid learning berpengaruh positif terhadap Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka siswa, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris. Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y.

Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,231 dan F hit (F_{change}) = 11,256, dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,231, yang mengandung makna bahwa 23,1 % variasi variabel literasi digital pada implementasi kurikulum merdeka dapat dipengaruhi oleh variabel hybrid learning. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,231 dan $F_{hit} (F_{change}) = 11,256$, dengan $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan.

Hybrid learning berpengaruh positif terhadap Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa, dengan demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris. Hal ini sesuai dengan arah dari perkembangan Pendidikan abad 21 yang mengutamakan 4 kemampuan peserta didik seperti berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Kemampuan peserta didik harus diasah agar peserta didik bisa terampil dalam menggunakan kemampuannya untuk bersaing dalam dunia kerja. Adanya kurikulum merdeka dalam hal ini untuk mendukung dalam pelaksanaan hybrid learning dan begitu juga sebaliknya

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: 1) Hybrid learning berpengaruh positif terhadap Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka siswa; 2) Regresi Y atau X adalah signifikan atau Hybrid learning berpengaruh positif terhadap Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka siswa; 3) Koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R

Square = 0,231, yang mengandung makna bahwa 23,1% variasi variabel literasi digital dipengaruhi oleh hybrid learning.

REFERENSI

- Akhir, Yaumil Agoes. (1998). *"Towards Personal Success with IQ, Social Skills, and Emotional Maturity," One-Day Seminar Papers*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Alder, Harry. (2001). *Boost Your Intelligence*, translation Kristina Prianingsih. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2009). *Management Research*. Jakarta: PT Rieka Cipta.
- Atwater. (1993). *Expressions of Emotion, The Encyclopedia*. New York: Harvard University.
- Catalina, C. (1992). *Learning, third ed*. New Jersey: Prentice Hall International
- Grandey, A. A. (2003). When the show must go on: surface acting and deep acting as determinants of emotional exhaustion and peer-rated service delivery. *Academy of Management Journal*, 46(1), 86-96.
- Iskandar, Mukhtar. (2010). *Learning design based on Information and Communication Technology*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Johana E. Prawitasari. (1995). *Know Emotions Through Nonverbal Communication*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Kadir. (2010). *Statistics for Social Sciences Research*. Jakarta: PT Rosemata Sampurna.
- Kartono, K. (1996). *Introduction to Social Research Methodology*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Maslow, A.H.1976. *The Farther Reaches of Human Nature*. Middlesex: Penguin.
- Sardiman A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Supriyadi, 2020. Intensitas Penggunaan Gawai Terhadap Kecerdasaan Emosional Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i1.457>
- Supriyadi, 2021. Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i2.434>
- Supriyadi, et. al., 2021. Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v5i1.528>
- Supriyadi, 2022. Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.874>
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara